

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan peneliti mengenai Strategi Pengasuh Dalam Mengatasi Problematika Hafalan Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah Kediri dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa problematika yang dialami oleh santri yang menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah Kediri meliputi: kurang menguasai *makharijul huruf* dan memahami tajwid, jarang muroja'ah, kurang bisa memmanagement waktu antara tugas kuliah, nderes, dan kegiatan pondok, adanya rasa malas, serta kurangnya konsentrasi ketika menghafal. Problematika tersebut banyak muncul dari pribadi masing-masing santri. Hal tersebut menjadikan santri kesulitan dan lama dalam menghafal Al Qur'an.
2. Bahwa strategi pengasuh dalam mengatasi problematika hafalan Al Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah Kediri meliputi: sebelum menghafal santri harus mampu membaca Al Qur'an dengan fasih dan tartil, strategi pengulangan atau *muroja'ah* berkelompok, wirid Al Qur'an, dan setoran 2 kali sehari.

3. Bahwa solusi untuk mengatasi problematika dan menjaga hafalan Al Qur'an meliputi: membiasakan diri membaca Al Qur'an, memaksa diri untuk muroja'ah, mendirikan qiyamul lail, memberi motivasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Strategi Pengasuh Dalam Mengatasi Problematika Hafalan Al Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah Kediri, maka tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti memberi saran kepada pengasuh dan pengurus untuk menjadikan saran ini sebagai refleksi diri menjadikan Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Ma'unah Sari Az-Zuhriyyah Kediri lebih baik lagi, khususnya pada strategi mengatasi problematika hafalan Al Qur'an santri.

1. Untuk pengasuh dan pengurus agar lebih memperhatikan santri serta memotivasi santri dalam menghafal Al Qur'an.
2. Untuk santri, harus lebih giat dan harus lebih serius lagi dalam menghafal Al Qur'an, serta benar-benar memahami tata cara menghafal agar dapat menjadi penghafal yang benar-benar mutqin. Karena Al Qur'an adalah sebuah tanggung jawab yang harus dijaga.